

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada penelitian ini objek yang akan diteliti adalah motivasi kerja, komunikasi dan kinerja karyawan. Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh motivasi kerja (X_1) dan komunikasi (X_2) terhadap kinerja karyawan bagian produksi PD. Berkah Cikoneng Kabupaten Ciamis.

3.1.1 Gambaran Umum PD. Berkah

PD. Berkah merupakan perusahaan *home industry* yang bergerak dalam bidang pengolahan makanan ringan yang dibentuk sejak bulan September 2005. PD. Berkah sepakat untuk menjalankan suatu usahanya di bidang makanan ringan dengan jenis cemilan makaroni yang memiliki berbagai varian rasa mulai dari original, keju, balado, pedas jeruk, rumput laut dan pedas mampus.

PD. Berkah meyakini bahwa usaha pengolahan makanan ringan ini akan berkembang dengan baik, karena dilihat dari segi konsumsi makanan ringan di priangan timur sangat tinggi. Oleh karena itu, untuk mendapatkan cita rasa yang berkualitas dan dapat sesuai dengan lidah konsumen PD. Berkah terus menerus meningkatkan kualitas produk mereka dari waktu ke waktu, seiring juga dengan inovasi produk yang kerap mereka lakukan. Dalam hal ini, kualitas produk merupakan salah satu elemen yang mereka unggulkan. Menurut Ceppy Thrisandy selaku pemilik PD. Berkah menyebutkan bahwa kualitas produk yang mereka

miliki tak kalah dengan produk lain dari pesaing yang juga menawarkan produk sejenisnya.

Inovasi produk yang kerap dilakukan bahkan sudah menjadi rutinitas yang dilakukan seperti penambahan rasa yang membuat varian rasa produk mereka semakin bertambah pula, bahkan beberapa rasa yang ditawarkan tidak dapat ditemukan pada pesaing mereka di wilayah Ciamis tersebut. Bahkan PD. Berkah pun mulai menawarkan jenis makanan ringan lainnya seperti seblak ceker, tengteng, sotong dan lain sebagainya. Hal tersebutlah yang membuat mereka sampai saat ini terus berkembang dan dapat bertahan dari gempuran persaingan makanan ringan yang sejenis, dengan kemampuannya memanfaatkan kesempatan yang bahkan tidak terlihat oleh pihak lain kemudian juga dengan kemampuannya dalam berinovasi menjadikan salah satu keunggulan mereka dalam memenangkan persaingan yang ada.

3.1.2 Visi dan Misi PD. Berkah

Adapun visi dan misi yang telah ditetapkan oleh PD. Berkah Ciamis Cikoneng sebagai berikut.

1. Visi

Dengan berlandaskan iman dan taqwa PD. Berkah menjadi salah satu perusahaan yang paling maju, produktif, dan berkompetitif di Priangan Timur.

2. Misi

- a. Menciptakan tenaga kerja yang ahli dan kompeten serta memiliki intaq dan iptek yang kuat.
- b. Memuaskan konsumen.

- c. Menjadi perusahaan yang terdepan di bidangnya.
- d. Memperluas lapangan kerja untuk kemakmuran masyarakat sekitar tempat produksi pada khususnya dan Masyarakat priangan timur pada umumnya.

3.1.3 Logo PD. Berkah

Adapun logo yang digunakan PD. Berkah, dapat dilihat pada Gambar 3. 1.

PD. BERKAH

Sumber: PD. Berkah

Gambar 3. 1
Logo PD. Berkah

3.1.4 Struktur Organisasi PD. Berkah

Untuk mengetahui struktur organisasi yang ada pada PD. Berkah Cikoneng Kabupaten Ciamis, dapat dilihat pada Gambar 3. 2.

Struktur Organisasi PD. Berkah



Sumber: PD. Berkah

Gambar 3. 2
Struktur Organisasi Karyawan PD. Berkah

3.1.5 Sebaran Karyawan Bagian Produksi PD. Berkah

Tabel 3. 1
Sebaran Karyawan Bagian Produksi PD. Berkah

| No | Keterangan | Jumlah Karyawan |
|---------------------------------------|--------------------------------|-----------------|
| 1 | Kepala Produksi Makaroni | 1 Orang |
| 2 | Kepala Produksi Tengteng | 1 Orang |
| 3 | Kepala Produksi Seblak Ceker | 1 Orang |
| 4 | Karyawan Produksi Makaroni | 3 Orang |
| 5 | Karyawan Packing Makaroni | 8 Orang |
| 6 | Karyawan Produksi Tengteng | 5 Orang |
| 7 | Karyawan Packing Tengteng | 13 Orang |
| 8 | Karyawan Produksi Seblak Ceker | 3 Orang |
| 9 | Karyawan Packing Seblak Ceker | 7 Orang |
| Total Karyawan Bagian Produksi | | 42 Orang |

Sumber: PD. Berkah

Adapun tugas karyawan bagian produksi, yaitu sebagai berikut.

1. Kepala Produksi
 - a. Bertanggungjawab untuk merencanakan, mengembangkan, mengontrol fungsi dan tugas bagian produksi di perusahaan untuk mencapai target yang sudah ditentukan.
 - b. Bertanggungjawab memastikan setiap kegiatan diseluruh area berjalan dengan baik.
 - c. Mengawasi pelaksanaan proses produksi, mulai dari bahan baku awal sampai menjadi barang jadi.
2. Karyawan Bagian Produksi
 - a. Bertanggungjawab dalam menjalankan fungsi dan tugas produksi baik produksi makaroni, tengteng ataupun seblak ceker.

- b. Menjaga standard dan kualitas produk yang akan diproduksi.
 - c. Menjaga kebersihan area kerja dan alat yang digunakan pada saat proses produksi berlangsung.
 - d. Menjaga kebersihan pribadi dan kerapihan dalam bekerja.
3. Karyawan Bagian Packing
- a. Bertanggungjawab dalam menjalankan fungsi dan tugas packing.
 - b. Menjaga standard dan kualitas produk hasil produksi.
 - c. Menjaga kebersihan area kerja dan alat yang digunakan pada saat kegiatan packing berlangsung.
 - d. Menjaga kebersihan pribadi dan kerapihan dalam bekerja.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2021: 2).

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2021: 16).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian survey. Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan

dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya. (Sugiyono, 2021: 15).

3.2.1 Operasional Variabel

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan, maka diperlukan pemahaman terkait unsur-unsur yang menjadi dasar dalam suatu penelitian yang termuat dalam operasionalisasi variabel. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Variabel Bebas atau Independen (X), yaitu variabel yang dapat memengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.
 - a. Motivasi Kerja (X_1)
 - b. Komunikasi (X_2)
2. Variabel Terikat atau Dependen (Y), yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini yaitu “Kinerja Karyawan”

Tabel 3. 2
Operasionalisasi Variabel Penelitian

| Variabel (1) | Definisi (2) | Dimensi (3) | Indikator (4) | Skala (5) |
|--------------------------|--|------------------------|---|---------------------------------|
| Motivasi Kerja (X_1) | Suatu dorongan dari dalam diri maupun dari luar diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan dalam sebuah organisasi dalam hal ini para | 1. Kebutuhan fisik | - Tingkat gaji karyawan | O R D I N A L |
| | | | - Tingkat kesesuaian jam kerja karyawan | |
| | | | - Tunjangan Kesehatan | |
| | | 2. Kebutuhan rasa aman | - Tunjangan kecelakaan kerja | |
| | | | 3. Kebutuhan sosial | - Gathering perusahaan |
| | | | | - Hubungan antar karyawan |

| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
|------------------------------|--|---------------------------------|--|---------------------------------|
| | karyawan bagian produksi PD. Berkah Cikoneng Kabupaten Ciamis | 4. Kebutuhan penghargaan | - Pengakuan atas prestasi kerja - Kepercayaan dari atasan | |
| | | 5. Kebutuhan perwujudan | - Keterampilan dan kemampuan dalam bekerja - Kesempatan untuk mengembangkan karir | |
| Komunikasi (X ₂) | Penyaluran pesan-pesan dari pengirim pesan kepada penerima dengan maksud pesan dapat dengan mudah dipahami dan dimengerti dalam hal ini di antara para karyawan bagian produksi PD. Berkah Cikoneng Kabupaten Ciamis | 1. Komunikasi vertikal ke bawah | - Menetapkan sasaran - Instruksi yang diberikan jelas - Mengkomunikasikan evaluasi pekerjaan | |
| | | 2. Komunikasi vertikal ke atas | - Laporan kerja - Kendala pekerjaan - Keterlibatan karyawan mendukung perusahaan | O R D I N A L |
| | | 3. Komunikasi horizontal | - Penyampaian aspirasi - Kerjasama terbentuk | |
| | | 4. Komunikasi diagonal | - Saling berkoordinasi dengan karyawan bidang lain - Berdiskusi dengan karyawan lainnya | |
| Kinerja Karyawan (Y) | hasil kerja yang mencerminkan tugas, tanggungjawab, dan tujuan yang diembankan pada setiap karyawan baik dicapai secara individu maupun kelompok yang tidak | 1. Kualitas | - Keterampilan dalam menyelesaikan pekerjaan - Kualitas produk sesuai dengan yang ditetapkan | O R D I N A L |
| | | 2. Kuantitas | - Pekerjaan sesuai target - Tidak menunda pekerjaan | |
| | | 3. Ketetapan waktu | - Kehadiran tepat waktu | |

| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
|-----|---|----------------|---|-----|
| | bertentangan dengan moral dan etika oleh karyawan bagian produksi di PD. Berkah Cikoneng Kabupaten Ciamis | | - Pekerjaan tepat waktu | |
| | | 4. Efektifitas | - Penggunaan bahan baku | |
| | | | - Pekerjaan diselesaikan sesuai dengan yang telah ditetapkan perusahaan | |
| | | 5. Kemandirian | - Bekerja secara mandiri | |
| | | | - Inisiatif yang tinggi | |

3.2.2 Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi kerja dan komunikasi terhadap kinerja karyawan bagian produksi PD. Berkah Cikoneng Kabupaten Ciamis.

Untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan, maka dibutuhkan data dan informasi yang akan mendukung penelitian ini. Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Esterberg dalam Sugiyono, 2021: 304). Dalam penelitian ini peneliti melakukan interaksi verbal secara langsung dengan karyawan bagian produksi PD. Berkah Cikoneng Ciamis.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada karyawan untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari karyawan (Sugiyono, 2021: 199).

Kuesioner dalam penelitian ini berhubungan dengan motivasi kerja dan komunikasi terhadap kinerja karyawan bagian produksi PD. Berkah Cikoneng Kabupaten Ciamis. Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap kuesioner yang disebarakan.

a. Uji Validitas

Hasil penelitian yang valid adalah terdapat kesamaan antara data yang dikumpulkan dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir (Sugiyono, 2021: 175). Untuk mengukur valid atau tidaknya suatu pertanyaan, digunakan kriteria pengujian validitas sebagai berikut.

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap total skor dan dapat dinyatakan valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap total skor dan dapat dinyatakan tidak valid.

Untuk mempermudah perhitungan, uji validitas ini akan menggunakan program IBM SPSS Versi 25.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah hasil pengukuran yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama dengan tujuan untuk menunjukkan konsistensi dan kesamaan skor sehingga hasil pengukuran dapat dikatakan *reliable* (Sugiyono, 2021: 175). Adapun kaidah keputusannya sebagai berikut.

Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka pernyataan *reliable*.

Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka pernyataan tidak *reliable* (gugur).

Untuk mempermudah perhitungan, uji reliabilitas ini akan menggunakan program IBM SPSS Versi 25.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2021: 314). Data pada penelitian ini diperoleh melalui data dan informasi yang didokumentasikan langsung oleh PD. Berkah Cikoneng Ciamis yang diperoleh oleh peneliti dengan izin yang telah diberikan sebelumnya dan agar dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

3.2.2.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yang terdiri dari.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari lapangan (Sugiyono, 2021: 9). Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung

melalui wawancara dan penyebaran kuesioner oleh peneliti dari karyawan bagian produksi PD. Berkah Cikoneng Kabupaten Ciamis.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau disebut juga data dokumentasi dapat berupa data hasil penelitian yang telah lalu yang dilakukan oleh peneliti sendiri atau orang lain (Sugiyono, 2021: 9). Data sekunder dalam penelitian ini berfungsi sebagai pendukung data primer yang diperoleh dari media online, berbagai literatur, jurnal penelitian maupun data dari PD. Berkah Cikoneng Kabupaten Ciamis yang terkait dengan penelitian ini.

3.2.2.2 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2021: 126).

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian produksi PD. Berkah Cikoneng Kabupaten Ciamis yang berjumlah 42 orang karyawan. Berikut tabel sebaran karyawan bagian produksi PD. Berkah.

Tabel 3. 3
Sebaran Karyawan Bagian Produksi PD. Berkah

| No | Keterangan | Jumlah Karyawan |
|--|--------------------------------|-----------------|
| 1 | Karyawan Produksi Makaroni | 12 Orang |
| 2 | Karyawan Produksi Teng teng | 19 Orang |
| 3 | Karyawan Produksi Seblak Ceker | 11 Orang |
| Total Karyawan Bagian Produksi PD. Berkah | | 42 Orang |

Sumber: PD. Berkah

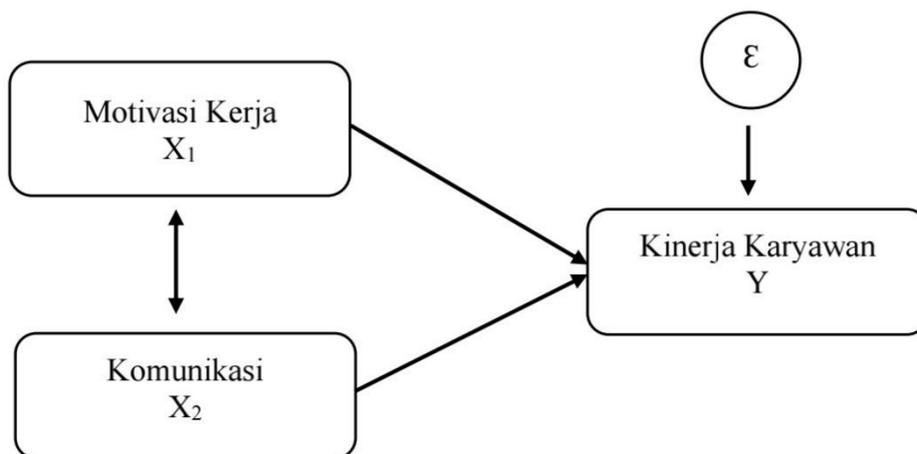
3.2.2.3 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili) (Sugiyono, 2021: 127).

Dalam penelitian ini, Teknik penentuan sampel yang digunakan yaitu sensus. Sensus adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua (Sugiyono, 2021: 134). Maka sampel dari penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian produksi PD. Berkah Cikoneng Kabupaten Ciamis yang berjumlah 42 orang karyawan.

3.2.3 Model Penelitian

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai bagaimana Pengaruh Motivasi Kerja dan Komunikasi terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi di PD. Berkah Cikoneng Ciamis, maka disajikan model penelitian berdasarkan pada uraian kerangka pemikiran dan dapat dilihat pada Gambar 3.3 sebagai berikut.



Gambar 3. 3
Model Penelitian

Keterangan:

X_1 = Motivasi Kerja

X_2 = Komunikasi

Y = Kinerja Karyawan

ε = Koefisien Residu

3.2.4 Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh dari penelitian ini kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi kerja dan komunikasi terhadap kinerja karyawan bagian produksi.

3.2.4.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penyajian data dapat melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, dan mean (pengukuran tendensi sentral) (Sugiyono, 2021: 206).

Adapun instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan menggunakan skala pengukuran Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif (Sugiyono, 2021: 146), untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 3. 4
Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-masing
Pilihan Jawaban untuk Pernyataan Positif

| Nilai | Keterangan | Notasi | Predikat |
|-------|---------------------|--------|---------------|
| 5 | Sangat Setuju | SS | Sangat Tinggi |
| 4 | Setuju | S | Tinggi |
| 3 | Ragu-ragu | RR | Sedang |
| 2 | Tidak Setuju | TS | Rendah |
| 1 | Sangat Tidak Setuju | STS | Sangat Rendah |

Sumber: Sugiyono (2021: 147)

Tabel 3. 5
Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-masing
Pilihan Jawaban untuk Pernyataan Negatif

| Nilai | Keterangan | Notasi | Predikat |
|-------|---------------------|--------|---------------|
| 1 | Sangat Setuju | SS | Sangat Tinggi |
| 2 | Setuju | S | Tinggi |
| 3 | Ragu-ragu | RR | Sedang |
| 4 | Tidak Setuju | TS | Rendah |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | STS | Sangat Rendah |

Sumber: Sugiyono (2021: 147)

Data hasil pengukuran dengan skala Likert akan menghasilkan data interval, data interval tersebut dapat dianalisis dengan menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skoring setiap jawaban dari karyawan. Perhitungan hasil kuesioner dengan persentase dan skoring menggunakan rumus sebagai berikut.

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Jumlah Persentase Jawaban

F = Jumlah Jawaban / Frekuensi

N = Jumlah Karyawan

Setelah diketahui nilai dan keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan, maka dapat ditentukan intervalnya yaitu dengan cara sebagai berikut.

$$NJI = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Kriteria Pernyataan}}$$

3.2.4.2 Metode *Successive Interval* (MSI)

Transformasi *Successive Interval* (MSI) merupakan sebuah metode transformasi data ordinal menjadi data interval dengan mengubah proporsi kumulatif setiap peubah pada kategori menjadi nilai kurva normal bakunya (Ningsih dan Dukalang, 2019: 45).

Adapun tahapan-tahapan metode *Successive Interval* yang perlu dilakukan (Hays, W. L., dalam Ningsih dan Dukalang, 2019: 45) sebagai berikut.

1. Perhatikan jawaban setiap pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner yang telah dijawab oleh para karyawan.
2. Menghitung ada berapa total karyawan yang menjawab setiap skor dari setiap butir pertanyaan pada kuesioner, dalam hal ini disebut sebagai frekuensi (f).
3. Menghitung proporsi ($\pi = f/n$) dengan cara membagi setiap frekuensi dengan banyaknya n karyawan.
4. Kemudian hitung proporsi kumulatif (PK) untuk setiap skor jawaban.
5. Menghitung nilai Z tabel untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh dengan menggunakan tabel distribusi normal.
6. Menentukan nilai densitas atau batas Z untuk setiap nilai Z yang diperoleh.
7. Menghitung *Scale Value* (SV) untuk setiap skor jawaban dengan rumus sebagai berikut.

$$SV = \frac{(\text{kepadatan batas bawah} - \text{kepadatan batas atas})}{(\text{daerah di bawah batas atas} - \text{daerah di bawah batas bawah})}$$

8. Menghitung *score* (nilai hasil transformasi) untuk setiap kategori melalui persamaan:

$$\text{Score} = \text{Scale Value} + SV_{\min} + 1$$

3.2.4.3 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Teknik yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*). Model analisis jalur digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Selain itu juga, dalam analisis jalur ini dapat dilihat pengaruh dari setiap variabel bersama-sama.

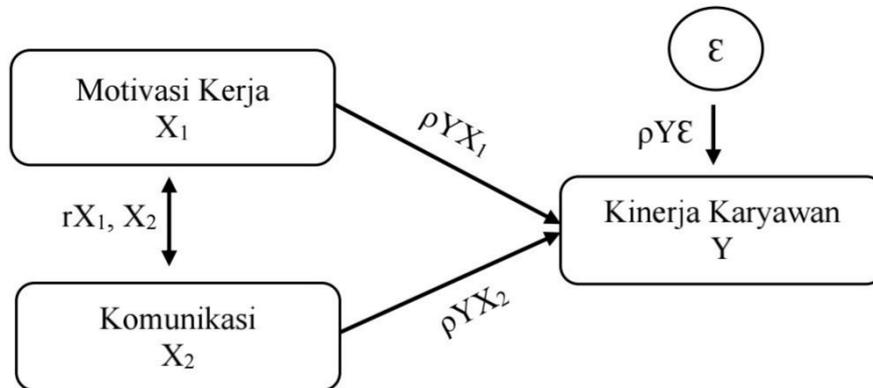
Path analysis merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis urutan temporer dengan menggunakan koefisien jalur sebagai besaran nilai dalam menentukan besarnya pengaruh variabel independen exogenous terhadap variabel dependen endogenous (Sarwono dalam Duryadi, 2021: 32).

Adapun tahapan dari analisis jalur sebagai berikut.

1. Membuat diagram jalur dan membaginya menjadi beberapa sub-struktur;
2. Menentukan matriks korelasi;
3. Menghitung matriks invers dari variabel independen;
4. Menentukan koefisien jalur, tujuannya adalah mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen;
5. Menghitung R_y ($x_1 \dots x_k$) yang merupakan koefisien determinasi total;
6. Menghitung koefisien jalur variabel residu;
7. Uji keberartian model secara keseluruhan menggunakan uji F;

8. Uji keberartian koefisien jalur secara individu menggunakan uji-t.

Adapun formulasi *path analysis* yang digunakan dalam hal ini sebagai berikut.



Gambar 3. 4
Diagram Jalur

Keterangan:

X_1 = Motivasi Kerja

X_2 = Komunikasi

Y = Kinerja Karyawan

ϵ = Faktor Lain yang Tidak Diteliti

r_{X_1, X_2} = Korelasi antara X_1 dengan X_2

ρ_{YX_1} = Koefisien Jalur Variabel X_1 terhadap Y

ρ_{YX_2} = Koefisien Jalur Variabel X_2 terhadap Y

$\rho_{Y\epsilon}$ = Koefisien Jalur Variabel Lain (yang tidak diteliti), tetapi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan

Setelah diagram alur terbentuk dan tergambarakan diperlukan pula analisis pengaruh langsung atau tidak langsung guna mengetahui besarnya pengaruh langsung maupun tidak langsung antara variabel X_1 (Motivasi Kerja) dan X_2 (Komunikasi) terhadap Y (Kinerja Karyawan), untuk memastikan pengaruh

variabel-variabel yang sedang diteliti oleh peneliti tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3. 6
Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung X_1 dan X_2 terhadap Y

| No | Nama Variabel | Formulasi |
|----------|--|---------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1 | Motivasi Kerja | |
| | a. Pengaruh Langsung X_1 terhadap Y | $(\rho YX_1)^2$ |
| | b. Pengaruh Tidak Langsung X_1 terhadap Y melalui X_2 | $(\rho YX_1)(r_{X_1 X_2})(\rho YX_2)$ |
| | Pengaruh X_1 Total terhadap Y | a+b.....(1) |
| 2 | Komunikasi | |
| | c. Pengaruh Langsung X_2 terhadap Y | $(\rho YX_2)^2$ |
| | d. Pengaruh Tidak Langsung X_2 terhadap Y melalui X_1 | $(\rho YX_2)(r_{X_1 X_2})(\rho YX_1)$ |
| | Pengaruh X_2 Total terhadap Y | c+d.....(2) |
| 3 | Pengaruh Total X_1 dan X_2 terhadap Y | (1)+(2) = kd |
| 4 | Pengaruh Lain yang Tidak Diteliti | 1 - kd = knd |

Untuk mempermudah perhitungan dalam penelitian ini akan menggunakan program IBM SPSS Versi 25.